
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta

Fika Putri Mulyawati¹⁾, Darma Rika Swaramarinda^{2)*}, Ervina Maulida^{3)*}

^{1,2,3)}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email : fikaputri728@gmail.com
darmarika_s@unj.ac.id
ervinamaulida@unj.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi, terutama bagi generasi muda yang memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Berwirausaha (X2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Siswa SMK Negeri 8 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden melalui google forms menggunakan skala Likert 1-5, lalu hasilnya dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 8 Jakarta yang berjumlah 360 siswa. Dalam pengambilan sampel penelitian, purposive sampling dan proportionate stratified random sampling akan digunakan secara bersamaan. Tahap pertama, purposive sampling digunakan untuk menentukan populasi sasaran berdasarkan kriteria tertentu. Tahap kedua, dari tiga kriteria tersebut peneliti juga menggunakan metode proportionate stratified random sampling untuk membagi responden ke dalam strata berdasarkan tingkat kelas. Pengukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan pendekatan rumus Taro Yamane, yang berdasarkan pada nilai tingkat kesalahan. Diperoleh melalui hasil perhitungan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan, yaitu sebesar 5%, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 190 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas merupakan langkah awal dalam penelitian ini. Selain itu, dilakukan analisis statistik deskriptif (mean, mode, range), uji normalitas dan linearitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas, dan uji F, T, dan koefisien determinasi R^2 . Berdasarkan perhitungan uji analisis tersebut, hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan berwirausaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X1) dan keterampilan berwirausaha (X2) secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, Keterampilan berwirausaha, Keberhasilan usaha

Abstract

Entrepreneurship is one of the important pillars in economic development, especially for the younger generation who have great potential to create jobs and contribute to the national economy. This study aims to analyze the effect of Entrepreneurship Education (X1) and Entrepreneurial Skills (X2) on Business Success (Y) of Students of SMK Negeri 8 Jakarta. The research method used is a quantitative approach with a survey method and statistical analysis to test the hypothesis. The data source used in this study is primary data, which was collected directly by the researcher by distributing questionnaires to respondents via Google Forms using a Likert scale of 1-5, then the results were analyzed using SPSS version 25. The accessible population of this study was 360 students of class XI of SMK Negeri 8 Jakarta. In taking research samples, purposive sampling and proportionate stratified random sampling will be used simultaneously. The first stage, purposive sampling is used to determine the target population based on certain criteria. The second stage, from the three criteria, the researcher also used the proportionate stratified random sampling method to divide respondents into strata based on class level. The sample measurement in this study was determined by the Taro Yamane formula approach, which is based on the error rate value. Obtained through the calculation results of the Taro Yamane formula with an error rate of 5%, the number of samples used was 190 students. This study uses Multiple Linear Regression analysis with the analysis technique used is the instrument test to evaluate validity and reliability is the initial step in this study. In addition, descriptive statistical analysis (mean, mode, range), normality and linearity tests, classical assumption tests consisting of heteroscedasticity and multicollinearity tests, and F, T tests, and R^2 determination coefficients were carried out. Based on the calculation of the analysis test, the results of the study stated that: (1) There is a

positive and significant influence between entrepreneurship education (X1) on business success (Y). (2) There is a positive and significant influence between entrepreneurial skills (X2) on business success (Y). (3) There is a positive and significant influence between entrepreneurship education (X1) and entrepreneurial skills (X2) simultaneously on business success (Y).

Keywords: *Entrepreneurship education, Entrepreneurial skills, Business success*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, perekonomian dunia semakin berkembang dengan pesat dan menuntut setiap individu untuk mampu beradaptasi dan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar. Salah satu bidang yang mendapat perhatian serius adalah kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi, terutama bagi generasi muda yang memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada perekonomian nasional. Indah (2024) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan sektor kewirausahaan.

Penelitian terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dinata (2022) menunjukkan secara simultan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Desa Tanjung Anom. Adapun penelitian lain yang mendukung penelitian Dinata (2022), yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reyni (2023) dan Situmeang (2024) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan saling terkait terhadap keberhasilan usaha secara bersamaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiany & Anisah (2024), yang menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan berpendapat bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan kewirausahaan seseorang tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan atau penurunan keberhasilan usaha yang dijalankannya. Hasil ini bertentangan dengan temuan penelitian dari Dinata (2022), Reyni (2023), dan Situmeang (2024). Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan ketidak konsistenan pengaruh antar variabel, yang mengindikasikan adanya gap penelitian (*research gap*).

Selain itu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yang dilakukan pada siswa SMK, sementara sebelumnya banyak penelitian mengenai keberhasilan usaha, namun dilakukan pada UMKM, seperti yang dilakukan oleh Yurini (2023), Setiany (2024), Pinem (2024), dan Dinata (2022). Penelitian ini juga dilaksanakan di SMK Negeri 8 Jakarta, di mana belum ada penelitian yang mengangkat permasalahan serupa, sehingga penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait, baik dari sisi akademisi maupun praktisi, dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan wirausahawan muda. Hal ini juga diharapkan dapat memperkuat peran pendidikan kewirausahaan sebagai sarana untuk menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai permasalahan, *research gap*, dan kebaruan penelitian yang telah dijelaskan di atas, serta hasil penelitian relevan yang bervariasi, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian mengenai "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan

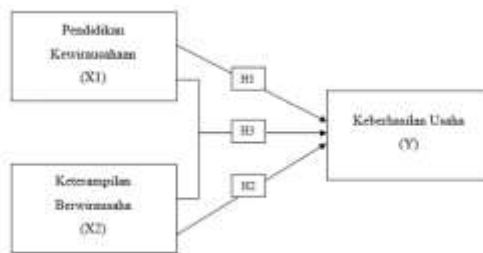
Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta" sebagai topik penelitian yang diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan semua kalangan. Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha siswa SMKN 8 Jakarta, menganalisis pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha siswa SMKN 8 Jakarta, dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha siswa SMKN 8 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Jakarta, yang beralamat di Jl. Pejaten Raya, RT.6/RW.6, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta 12510. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 8 Jakarta yang berjumlah 360 siswa. Dalam pengambilan sampel, *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling* akan digunakan secara bersamaan. Tahap pertama, *purposive sampling* digunakan untuk menentukan populasi sasaran berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman dan pemahaman yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Tahap kedua, dari tiga kriteria tersebut peneliti juga menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* untuk membagi responden ke dalam strata berdasarkan tingkat kelas. Kemudian dari tiap kelas diambil sampel secara acak sesuai proporsi jumlah siswa. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap strata terwakili secara proporsional dalam pengambilan sampel. Pengukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan pendekatan rumus Taro Yamane, yang berdasarkan pada nilai tingkat kesalahan. Semakin tinggi tingkat kesalahan yang digunakan, semakin sedikit jumlah sampel yang diambil. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui hasil perhitungan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan, yaitu sebesar 5%, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 siswa.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden melalui *google forms*, lalu hasilnya dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari sumber data. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang diidentifikasi dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei yang diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung pada sampel untuk memperoleh informasi awal terkait masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh sampel untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel yang akan diukur yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah pada pengumpulan data primer. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan lainnya.



Gambar 1. Kerangka/Konstelasi Hipotesis
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Keterangan:

- X1 : Pendidikan Kewirausahaan (Variabel Bebas)
 X2 : Keterampilan Berwirausaha (Variabel Bebas)
 Y : Keberhasilan Usaha (Variabel Terikat)
 → : Arah Hubungan Variabel

Berdasarkan kerangka hipotesis di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha siswa SMK Negeri 8 Jakarta
- H₂ : Terdapat pengaruh antara keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha siswa SMK Negeri 8 Jakarta
- H₃ : Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha siswa SMK Negeri 8 Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan uraian hasil analisis statistik deskriptif mengenai rata-rata skor indikator dari variabel keberhasilan usaha Y yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1. rata-rata skor indikator keberhasilan usaha (Y)

| Variabel | Indikator | Butir Soal | Skor | Total Skor | Total Item | Mean | (%) |
|------------------------|------------------|------------|--------------|--------------|------------|-------------|-------------|
| Keberhasilan Usaha (Y) | Modal | 1 | 783 | 2386 | 3 | 795 | 20.37% |
| | | 2 | 807 | | | | |
| | | 3 | 796 | | | | |
| | Pendapatan | 4 | 808 | 2403 | 3 | 801 | 20.52% |
| | | 5 | 839 | | | | |
| | | 6 | 756 | | | | |
| | Volume Penjualan | 7 | 721 | 2214 | 3 | 738 | 18.91% |
| | | 8 | 719 | | | | |
| | | 9 | 774 | | | | |
| | Output Produksi | 10 | 746 | 2316 | 3 | 772 | 19.78% |
| | | 11 | 746 | | | | |
| | | 12 | 824 | | | | |
| | Tenaga Kerja | 13 | 852 | 2391 | 3 | 797 | 20.42% |
| | | 14 | 815 | | | | |
| | | 15 | 724 | | | | |
| Total | | | 11710 | 11710 | 15 | 3903 | 100% |

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Hasil analisis terhadap rata-rata skor tiap indikator di atas, menunjukkan bahwa indikator pendapatan merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi tingkat keberhasilan usaha siswa, dengan persentase sebesar 20.52%. Sementara itu, indikator volume penjualan memberikan kontribusi paling rendah, yakni sebesar 18.91%. Dapat disimpulkan bahwa siswa

lebih memprioritaskan hasil akhir berupa pendapatan sebagai tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan usahanya, dibandingkan faktor-faktor lain seperti volume penjualan.

Tabel 2. rata-rata skor indikator pendidikan kewirausahaan (X1)

| Variabel | Indikator | Butir Soal | Skor | Total Skor | Total Item | Mean | (%) |
|-------------------------------|------------------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | Keinginan Berwirausaha | 1 | 772 | 2336 | 3 | 779 | 30% |
| | | 2 | 781 | | | | |
| | | 3 | 783 | | | | |
| | Wawasan | 4 | 791 | 2340 | 3 | 780 | 30% |
| | | 5 | 766 | | | | |
| | | 6 | 783 | | | | |
| | Menumbuhkan Kesadaran | 7 | 780 | 3129 | 4 | 782 | 40% |
| | | 8 | 779 | | | | |
| | | 9 | 782 | | | | |
| | | | 10 | 788 | | | |
| Total | | | 7805 | 7805 | 10 | 2341 | 100% |

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Hasil analisis terhadap rata-rata skor tiap indikator menunjukkan bahwa indikator menumbuhkan kesadaran merupakan faktor yang paling dominan dalam mencerminkan tingkat pendidikan kewirausahaan pada siswa, dengan persentase sebesar 40%. Sementara itu, indikator keinginan berwirausaha dan wawasan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 30% terhadap variabel pendidikan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut memiliki peran yang seimbang dalam mencerminkan pemahaman dan kesiapan siswa dalam berwirausaha.

Tabel 3. rata-rata skor indikator keterampilan berwirausaha (X2)

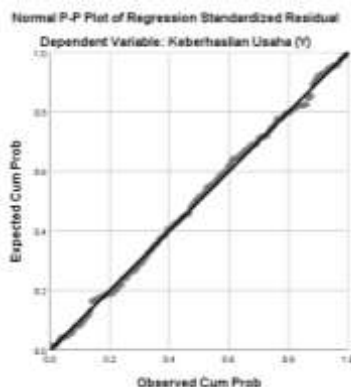
| Variabel | Indikator | Butir Soal | Skor | Total Skor | Total Item | Mean | (%) |
|--------------------------------|--------------------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|
| Keterampilan Berwirausaha (X2) | Technical Skills | 1 | 770 | 2310 | 3 | 770 | 24.90% |
| | | 2 | 772 | | | | |
| | | 3 | 768 | | | | |
| | Managemet Skills | 4 | 775 | 2337 | 3 | 779 | 25.18% |
| | | 5 | 770 | | | | |
| | | 6 | 792 | | | | |
| | Entrepreneurship Skills | 7 | 762 | 2300 | 3 | 777 | 25.12% |
| | | 8 | 773 | | | | |
| | | 9 | 765 | | | | |
| | Personal Maturity Skills | 10 | 762 | 2301 | 3 | 767 | 24.80% |
| | | 11 | 770 | | | | |
| | | 12 | 769 | | | | |
| Total | | | 9248 | 9248 | 12 | 3093 | 100% |

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Hasil analisis terhadap rata-rata skor tiap indikator menunjukkan bahwa indikator *management skills* merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi tingkat keterampilan berwirausaha pada siswa, dengan persentase sebesar 25.18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan, sangat penting dalam membentuk keterampilan berwirausaha. Sementara itu, indikator *personal maturity skills* memberikan kontribusi paling rendah, yakni sebesar 24.80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek kedewasaan pribadi seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepercayaan diri masih perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan berwirausaha secara optimal.

Uji normalitas yaitu uji untuk menganalisis sebaran data variabel apakah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik P-Plot. Pada uji ini

menyebutkan bahwa apabila titik-titik data pada grafik P-Plot mengikuti garis diagonal yang tersedia maka data dinyatakan bahwa distribusi data telah normal. Hasil uji normalitas dengan grafik P-Plot pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot
Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Gambar menunjukkan bahwa titik-titik data pada grafik telah mengikuti garis diagonal. Maka dari itu, data pada penelitian dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dengan grafik histogram adalah sebagai berikut:

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------|
| Unstandardized Residual | | |
| N | | 190 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.50296448 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .037 |
| | Positive | .037 |
| | Negative | -.031 |
| Test Statistic | | .037 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0.200 > 0.05$. Dengan demikian distribusi data pada model regresi penelitian telah dinyatakan terdistribusi normal.

Uji linearitas adalah uji untuk memastikan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier. Pada uji ini, kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi yang diperoleh < 0.05 . Di lain sisi, kedua variabel juga harus memastikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Penyimpangan tersebut ditunjukkan oleh nilai *deviation of linearity*. Dalam hal ini, kedua variabel dinyatakan tidak memiliki penyimpangan yang signifikan jika nilai signifikansi pada *deviation of linearity* > 0.05 . Berikut adalah uji linearitas pada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Keberhasilan Usaha (Y):

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Keberhasilan Usaha (Y) * | Between Groups | (Combined) | 2984.297 | 24 | 124.346 | 7.456 | .000 |
| | | Linearity | 2590.574 | 1 | 2590.574 | 155.326 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 393.723 | 23 | 17.118 | 1.026 | .436 |
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | Within Groups | | 2751.914 | 165 | 16.678 | | |
| | Total | | 5736.211 | 189 | | | |

Tabel 5. Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 4.15, terlihat bahwa nilai sig pada uji *linearity* ialah $0.00 < 0.05$ dan nilai sig pada *deviation of linearity* $0.43 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) telah linear dan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 telah memenuhi asumsi linearitas. Berikutnya dilakukan uji linearitas untuk melihat pengaruh antara variabel Keterampilan Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y):

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Keberhasilan Usaha (Y) * | Between Groups | (Combined) | 3136.422 | 29 | 108.152 | 6.656 | .000 |
| | | Linearity | 2641.861 | 1 | 2641.861 | 162.589 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 494.561 | 28 | 17.663 | 1.087 | .360 |
| Keterampilan Berwirausaha (X2) | Within Groups | | 2599.789 | 160 | 16.249 | | |
| | Total | | 5736.211 | 189 | | | |

Tabel 6. Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa nilai sig pada uji *linearity* ialah $0.00 < 0.05$ dan nilai sig pada *deviation of linearity* $0.36 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Keterampilan Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) telah linear dan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 telah memenuhi asumsi linearitas.

Uji multikolinearitas adalah uji untuk menganalisis korelasi setiap variabel bebas dengan variabel lain. Uji ini memperhatikan nilai VIF dan nilai *tolerance*. Suatu variabel bebas dikatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

| Model | | Tolerance | VIF |
|-------|--------------------------------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | | |
| | Pendidikan Kewirausahaan (X1) | 1.000 | 1.000 |
| | Keterampilan Berwirausaha (X2) | 1.000 | 1.000 |

Tabel 7. Uji Multikolinearitas
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Pada tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0.1 . Hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel bebas tidak saling berkorelasi atau tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menemukan adanya varians yang tidak sama antar pengamatan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan

uji glejser dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji ini, variabel independen dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi > 0.05 (Erico et al., 2020). Berikut hasil uji glejser pada penelitian:

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|--------------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | t | | |
| 1 | (Constant) | 1.241 | .632 | | 1.964 | .051 |
| | Pendidikan Kewirausahaan (X1) | -.001 | .011 | -.008 | -.111 | .912 |
| | Keterampilan Berwirausaha (X2) | .001 | .009 | .004 | .057 | .954 |

a. Dependent Variable: abs_res

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji glejser menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada data telah bernilai > 0.05 sehingga dapat diputuskan bahwa model penelitian telah bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi liner berganda:

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|--------------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constant) | 9.809 | 1.080 | | 9.079 | .000 | | |
| | Pendidikan Kewirausahaan (X1) | .634 | .019 | .682 | 34.181 | .000 | 1.000 | 1.000 |
| | Keterampilan Berwirausaha (X2) | .529 | .015 | .689 | 34.508 | .000 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan regresi linier tersebut maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 9.809 + 0.634 X_1 + 0.529X_2$

Maksud dari koefisien regresi pada tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 9.809 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bebas (X) berada pada rentang nilai instrumen 1 (satu), maka nilai prediksi awal variabel terikat (Y) akan senilai 9.809.
- Nilai koefisien Pendidikan Kewirausahaan (X_1) adalah 0.634 menunjukkan bahwa apabila nilai seluruh variabel bebas adalah konstan, maka keberhasilan usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.634 untuk setiap satu satuan X_1 .
- Nilai koefisien keterampilan usaha (X_2) adalah 0.529 menunjukkan bahwa apabila nilai seluruh variabel bebas adalah konstan, maka keberhasilan usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.529 untuk setiap satu satuan X_2 .

Uji signifikansi simultan (uji f) adalah uji yang digunakan dalam mengukur kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat secara serentak atau bersamaan. Hasil uji simultan adalah sebagai berikut:

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | 5309.278 | 2 | 2654.639 | 1162.754 | .000 ^b |
| | Residual | 426.933 | 187 | 2.283 | | |
| | Total | 5736.211 | 189 | | | |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha (X₂), Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji simultan adalah $0.000 < 0.05$. Selain itu, nilai f hitung pada tabel juga menunjukkan nilai sebesar 1162.754 yang bernilai lebih tinggi dari nilai f tabel yaitu sebesar 3.044. Maka dari itu, diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya seluruh variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X₁) dan keterampilan berwirausaha (X₂) memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Penelitian ini menggunakan uji signifikansi parsial (Uji T) dengan tujuan mengukur pengaruh yang diciptakan oleh variabel independen dengan individual pada variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan sebagai acuan dalam uji signifikansi parsial (Uji T) yaitu 0.05. Hasil uji signifikansi parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | 1 | (Constant) | 9.809 | 1.080 | | 9.079 | .000 |
| | Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) | .634 | .019 | .802 | 34.181 | .000 | 1.000 | 1.000 |
| | Keterampilan Berwirausaha (X ₂) | .529 | .015 | .889 | 34.508 | .000 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 11. Uji Parsial (Uji T)
 Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

- Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₁) memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X₁) memiliki hubungan yang searah dengan Keberhasilan Usaha (Y). Selain itu, nilai t hitung pada variabel ini adalah 34.181 dimana bernilai lebih tinggi daripada nilai t tabel yang sebesar 1.973. Maka dari itu keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Pendidikan Kewirausahaan (X₁) memberikan pengaruh positif yang signifikan pada Keberhasilan Usaha (Y).
- Variabel Keterampilan Berwirausaha (X₂) memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa Keterampilan Berwirausaha (X₂) memiliki hubungan yang searah dengan Keberhasilan Usaha (Y). Selain itu, nilai t hitung pada variabel ini adalah 34.508 dimana bernilai lebih tinggi daripada nilai t tabel yang sebesar 1.973. Maka dari itu, keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, Keterampilan Berwirausaha (X₂) memberikan pengaruh positif yang signifikan pada Keberhasilan Usaha (Y).

Koefisien determinasi adalah ukuran yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Berikut nilai uji koefisien determinasi:

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .962 ^a | .926 | .925 | 1.511 |

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi yang dicerminkan dengan nilai *R Square* adalah 0.926. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) dan keterampilan berwirausaha (X2) memberikan pengaruh sebanyak 0.926 atau 92.6% kepada keberhasilan usaha (Y). Menurut Nurhaswinda et al., (2025) interpretasi koefisien nilai R² pada rentang 0.80 – 1.000 menyatakan pengaruh sangat kuat.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS 25, berikut ini disajikan pembahasan terhadap hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini:

H1: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Hasil analisis deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa Interval dengan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas ke-7 dengan rentang skor 44-47 dan frekuensi relatif sebesar 26%. Sementara itu, frekuensi terendah ditemukan pada kelas ke-9 dengan rentang 52–55 dan frekuensi relatif mendapatkan hasil 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan kewirausahaan tertinggi berada pada interval kelas ke-7 dengan jumlah siswa sebanyak 51 orang. Berdasarkan uji persyaratan analisis, diketahui bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan linier, serta tidak mengalami gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Dalam melihat pengaruh langsung antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, diketahui bahwa nilai Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₁) memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diputuskan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X₁) memiliki hubungan yang searah dengan Keberhasilan Usaha (Y). Selain itu, nilai t hitung pada variabel ini adalah 34.181 dimana bernilai lebih tinggi daripada nilai t tabel yang sebesar 1.973. Maka dari itu keputusan yang diambil adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, Pendidikan Kewirausahaan (X₁) memberikan pengaruh positif yang signifikan pada Keberhasilan Usaha (Y).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Utami et al., 2023), (Lazuardi, 2024), (Aini et al., 2022), (Giawa, 2022), dan (Aries et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mendorong niat seseorang untuk memulai usaha, tetapi juga membentuk pola pikir kewirausahaan, meningkatkan kemampuan manajerial, serta membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Semakin tinggi pemahaman dan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki, semakin besar pula peluang individu atau pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan bisnisnya.

Siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap pendidikan kewirausahaan akan lebih mudah dalam mengenali peluang usaha. Pendidikan kewirausahaan juga mendorong kemampuan berpikir kreatif, mengambil keputusan, dan menghadapi risiko dalam dunia usaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha yang dijalankan.

H2: Pengaruh Keterampilan Berwirausaha (X2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Hasil analisis deskriptif variabel Keterampilan Berwirausaha dari 190 responden, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48.67, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat keterampilan berwirausaha responden berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 50 dan modus sebesar 56 mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memperoleh skor di atas rata-rata. Simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 7.16 menunjukkan tingkat penyebaran data yang cukup besar, artinya terdapat variasi keterampilan berwirausaha antar responden. Nilai variansi sebesar 51.322 mendukung informasi ini dengan menunjukkan keragaman data yang cukup tinggi. Rentang nilai (*range*) antara skor minimum 24 hingga maksimum 59, mencerminkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam kemampuan kewirausahaan responden. Total keseluruhan skor yang dihimpun dari seluruh responden mencapai 9248, yang mencerminkan bahwa sebagian besar responden memiliki keterampilan berwirausaha pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kompetensi praktis yang baik dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Rentang Skor (*range*) dapat diperoleh dari data maksimal dikurangkan dengan data minimum, yaitu $59 - 24 = 35$ sehingga jumlah kelasnya adalah 9 dengan panjang kelas 4. Berdasarkan uji persyaratan analisis, diketahui bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan linier, serta tidak mengalami gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Variabel Keterampilan Berwirausaha (X2) memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa Keterampilan Berwirausaha (X2) memiliki hubungan yang searah dengan Keberhasilan Usaha (Y). Selain itu, nilai t hitung pada variabel ini adalah 34.508 dimana bernilai lebih tinggi daripada nilai t tabel yang sebesar 1.973. Maka dari itu, keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, Keterampilan Berwirausaha (X2) memberikan pengaruh positif yang signifikan pada Keberhasilan Usaha (Y).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh para peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Dwinov et al., 2024), (Windyarsita & Anggraeni, 2021), (Iskandar & Safrianto, 2020), (Vinawan et al., 2023), dan (Pinem et al., 2024) menyatakan bahwa keterampilan berwirausaha memiliki peran yang penting dan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pelaku usaha yang memiliki keterampilan tersebut lebih mampu bersaing, mengembangkan usaha, dan menghadapi tantangan pasar. Oleh karena itu, keterampilan berwirausaha perlu dikembangkan agar dapat mendukung kesuksesan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Siswa yang memiliki keterampilan berwirausaha cenderung lebih siap dalam merancang dan menjalankan usahanya dengan percaya diri. Mereka mampu mengatur proses produksi, melakukan pemasaran, serta mengelola keuangan usaha secara efektif. Maka dari itu, keterampilan berwirausaha menjadi faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan usaha siswa secara berkelanjutan.

H3: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Berwirausaha (X2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui pengaruh langsung secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi pada uji simultan adalah $0.000 < 0.05$. Selain itu, nilai f hitung pada tabel juga menunjukkan nilai sebesar 1162.754 yang bernilai lebih tinggi dari nilai f tabel yaitu sebesar 3.044. Maka dari itu, diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya seluruh variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) dan keterampilan berwirausaha (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh para peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Situmeang (2024) terkait “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Umkm Kuliner di Daerah Medan Johor)”. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan

keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena semakin tinggi pemahaman dalam pendidikan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan, maka semakin besar pula keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan.

Kemudian, penelitian oleh Reyni (2023) mengenai “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kemampuan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi pada Siswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNY).” Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha siswa Pendidikan Ekonomi UNY.

Syahrul et al., (2025) juga melakukan penelitian yang berjudul “*The Dynamics of Entrepreneurship Education in Higher Education: The Role of Family Background and Environment in Developing Entrepreneurial Skills*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi berwirausaha, yang menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana et al., (2020) mengenai “*The Impact of Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial Mindset: the Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy*” menyimpulkan hasil bahwa pendekatan praktis dalam pendidikan kewirausahaan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berwirausaha, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keberhasilan usaha siswa di masa mendatang.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) dan keterampilan berwirausaha (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Semakin tinggi pemahaman individu dalam pendidikan kewirausahaan serta semakin baik keterampilan yang dimiliki, maka semakin besar pula peluang keberhasilan dalam menjalankan usaha. Pendidikan kewirausahaan memberikan landasan pengetahuan dan membentuk pola pikir wirausaha, sementara keterampilan berwirausaha mendukung kemampuan praktis dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Kombinasi keduanya menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha di kalangan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, terkait pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta, maka dengan ini dinyatakan H1 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap kewirausahaan, maka semakin besar peluang keberhasilan dalam menjalankan usahanya.
2. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta, maka dengan ini dinyatakan H2 diterima. Artinya, semakin tinggi keterampilan siswa dalam berwirausaha, semakin besar juga perannya dalam menentukan kesuksesan usaha.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta, maka dengan ini dinyatakan H3 diterima. Artinya, bahwa siswa yang memiliki pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersamaan, maka dapat meningkatkan peluang untuk mencapai suatu keberhasilan usaha.\

REFERENSI

- Aini, K., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Citra Niaga Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(2), 91–100. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i2.2260>
- Aries, H., Suharto, A., & Diansari, T. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, dan Mental Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 785–801. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/10054%0Ahttps://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/10054/4478>
- Dinata, R. B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Desa Tanjung Anom. *Prosiding Seminar Nasional Hukum ...*, 1–70. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1499%0Ahttp://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/download/1499/1182>
- Dwinov, T., Ramitha, A., Siregar, A., Cahyadi, W., Studi, P., Sekolah, M., Ilmu, T., Bina, E., Kota, K., & Tinggi, T. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kota Tebing Tinggi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1563–1577.
- Erico, Chandra, S., & Hasim, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Kerja, Pengawasan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Transpac Logistic Medan. *Manajemen*, 6(2), 53–62.
- Giawa, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Sektor Usaha Kue Lobak Umami Snack Pastry di Kecamatan Medan Kota. *JURPEM: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 2, 18–22.
- Indah, B. (2024). Kewirausahaan merupakan kunci utama untuk meningkatkan perekonomian negara. *Jurnal Transformasi Bisnis Digital*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUTRABIDI/article/view/42%0Ahttps://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUTRABIDI/article/download/42/40>
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Lazuardi, D. (2024). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Multiguna Forklift. *Program Studi Manajemen, STIE Eka Prasetya, Indonesia*, 04(03), 320–329.
- Nurhaswinda, Pratasya, M., Nada, L. Q., Nanda, R. T., Neftihana, Harnida, S., Pratiwi, U., Mauluddin, A., Taskia, S., & Alpenita, V. (2025). Penelitian Korelasi. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2644–2655.
- Pinem, K., Mulia, A., & Suryani, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 104–112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10478807>
- Reyni, A. G. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kemampuan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Uny). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 12(1), 73–81.
- Setiany, Y. I., & Anisah, H. U. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Usaha Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Umkm Kuliner Di Kota Banjarbaru). *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 20(2), 159–172.
- Situmeang, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Umkm Kuliner Di Daerah Medan Johor). *UNIVERSITAS MEDAN AREA*.
- Syahrul, A. R., Suryana, Hendrayati, H., & Furqon, C. (2025). The Dynamics of Entrepreneurship Education in Higher Education : The Role of Family Background and Environment in Developing Entrepreneurial Skills. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 6(2), 590–600. <https://doi.org/10.37251/jee.v6i2.1540>
- Utami, E. Y., Muhtadi, M. A., Khasanah, M., Sinaga, H. D. E., & Fenny. (2023). Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Memulai Bisnis: Sebuah Studi Longitudinal. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 196–206. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.520>

- Vinawan, N. M., Muntashofi, B., & Setiawan, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Produksi Simping di Kabupaten Purwakarta. *Journal of Finance, Entrepreneurship and Accounting Education Research*, 2(1), 71–82.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The Impact of Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial Mindset: the Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy. *Heliyon*, 6(9), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 2(1), 1057–1060. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1487>
- Yurini, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Akau Potong Lembu Tanjungpinang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang*, 1–77. <https://doi.org/10.52624/manajerial.v6i2.2418>